

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah menjadi pendukung utama untuk memperoleh informasi dengan cara mudah dan cepat, terlebih lagi dengan adanya internet atau dunia networking. Internet dapat memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan menyebabkan kegiatan perdagangan mengalami perkembangan, yaitu dengan adanya sistem informasi yang berguna untuk penjualan produk (Handita et al., 2012). Internet adalah salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyampaian informasi yang dapat pula diakses oleh setiap orang, dimana saja dan kapan saja. Selain itu, media berupa internet ini sangat berpengaruh dalam dunia bisnis dan perdagangan (Wiharjanto, 2012). Hal ini dikemukakan pula oleh Yannopoulos (2011) yang mengatakan bahwa internet merupakan media yang sangat penting untuk kesuksesan bisnis dan menjadi sarana yang sangat baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Sistem informasi *spare parts* ini serupa dengan pembuatan sistem informasi yang dikembangkan oleh Sriyanto et al. (2011) untuk penjualan sepeda motor bekas di Semarang. Sistem *E-Commerce* ini dibangun karena adanya metode pemasaran dan penjualan yang masih bersifat konvensional sehingga terkadang mengakibatkan kekecewaan konsumen karena adanya pelayanan terhadap konsumen yang kurang maksimal.

Tujuan dari pembuatan sistem ini berbeda dengan sistem informasi *spare parts* terintegrasi berbasis web, yakni untuk sistem penjualan *online E-Commerce* sedangkan sistem informasi *spare parts* terintegrasi berbasis web dibuat untuk menangani proses bisnis yang berjalan. Pentingnya kepuasan konsumen akan layanan yang diberikan menjadi hal yang penting, seperti penelitian yang dilakukan oleh Abeka (2012) yang merancang sistem informasi *marketing* berbasis web di Nairobi, Kenya. Penggunaan sistem informasi ini memberikan manfaat seperti penghematan waktu, pengurangan biaya operasional, serta meningkatkan kepuasan konsumen.

Menurut Sugara (2011), dengan adanya sistem informasi barang yang berbasis web dapat meningkatkan pelayanan serta akurasi informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan maupun pemakai. Hal ini dikarenakan sistem informasi dapat memudahkan dalam hal penyajian informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Selain itu, adanya sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi, contohnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Poerwanta et al. (2013) yang mengembangkan sistem informasi untuk menghitung stok barang di gudang. Dengan sistem informasi yang ada, maka pihak perusahaan tidak perlu berulang-ulang menghitung stok barang yang ada di gudang serta mempermudah dalam pembuatan laporan perusahaan setiap hari, bulan, dan tahun. Sistem informasi ini sangat efektif dan efisien dari segi waktu dan informasi yang didapatkan lebih akurat. Selain itu,

pembangunan sistem inventori juga dilakukan oleh Karim et al. (2011) yang membangun sistem untuk mengelola fasilitas laboratorium. Adanya sistem ini membantu mengetahui level inventori barang yang ada di laboratorium sehingga pengelolaan barang menjadi lebih mudah dan efektif.

Pembuatan sistem informasi berbasis web telah dilakukan oleh Wiharjanto (2012). Sistem informasi yang dibangun adalah sistem penjualan tunai berbasis web untuk PT. Warna AC yang dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem yang dibangun ini menggantikan cara manual yang sebelumnya dilakukan karena terjadinya penumpukan arsip yang kurang teratur, serta dari sisi pelanggan mengalami kendala untuk memperoleh informasi mengenai jenis barang, ketersediaan, deskripsi, serta informasi harga produk. Paramarta (2012) juga melakukan pembuatan sistem informasi penjualan berbasis web untuk bengkel RSAC Motor Klaten. Pembuatan sistem ini bertujuan untuk mempermudah konsumen dalam mendapatkan informasi mengenai bengkel serta produk-produk yang dijual.

Perancangan sistem informasi penjualan *spare parts* mobil telah dilakukan oleh Widayanto & Wardati (2013). Sistem informasi yang dibuat diimplementasikan di bengkel Samsi Motor Pacitan. Pembuatan sistem informasi ini juga menggunakan bahasa pemrograman PHP. Sistem informasi ini mengelola transaksi pembelian dan penjualan *spare parts* mobil serta menangani laporan keuangan

(*reporting*). Sistem informasi yang ada di bengkel CK. Technic Tegal juga memanfaatkan pembuatan sistem informasi untuk menangani persediaan barang, transaksi penjualan, serta *reporting* (Hamzah et al., 2012). Hal ini serupa dengan sistem informasi berbasis web yang akan dikembangkan untuk PT. XYZ yang mengelola transaksi penjualan *spare parts* dan reporting untuk menggantikan cara yang konvensional sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat.

Pembuatan sistem informasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework* CodeIgniter dilakukan oleh Arifudzaki et al. (2010) yang membuat sistem informasi persediaan barang pada perusahaan ekspor hasil laut berbasis web. Sistem informasi ini dibuat untuk membantu karyawan dari perusahaan ekspor hasil laut ini untuk mencari informasi barang yang akan diekspor dan data-data barang tersebut terkoneksi langsung ke database MySQL. Pemilihan *framework* CodeIgniter ini dikarenakan dengan menggunakan *framework* tersebut dapat meminimalkan pembuatan kode pada saat pembuatan website dan adanya penggunaan MVC yang memudahkan *programmer*. Penggunaan juga dilakukan oleh Utpatadevi et al. (2012) yang membuat suatu sistem informasi berbasis Android yang digunakan untuk akademik. Dengan adanya sistem ini, maka data dan informasi yang ada dapat diakses di dalam ataupun di luar kampus. Hal ini meningkatkan efisiensi dari sisi mahasiswa maupun dosen karena proses untuk memberikan dan mendapatkan informasi menjadi lebih mudah.

Pembangunan sistem informasi *spare parts* berbasis web ini menangani proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, antara lain pencatatan transaksi barang, pencatatan pemesanan barang, pencatatan daftar bon, pencatatan barang, pencatatan kategori barang, serta menangani reporting. Keunggulan dari sistem informasi yang dibangun ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sistem ini menangani pencatatan transaksi yang belum dibayar/bon sehingga mempermudah pihak toko dalam melihat daftar pihak-pihak yang belum melakukan pembayaran.

Berikut merupakan tabel perbandingan antara sistem informasi yang telah dijelaskan di atas.

Tabel 2.1 Perbandingan Fitur Sistem Informasi PT. XYZ dengan sistem informasi lainnya.

Penelitian Fitur	CV. Auto Parts Toyota (Poerwanta et al., 2013)	Samsi Motor Pacitan (Widayanto & Wardati, 2013)	USANTEX (Handita et al, 2012)	PT. XYZ
Pengelolaan Barang	Ada	Ada	Ada	Ada
Pencatatan Transaksi Barang	Ada	Ada	Tidak ada	Ada
Pencatatan Pemesanan Barang	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Ada
Pencatatan Penerimaan Barang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada
Pelaporan Pembukuan (Reporting)	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Ada
Terintegrasi Antar Cabang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Berbasis Website	Tidak	Tidak	Ya	Ya